

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar IPA Terpadu tipe *Integrated* yang telah dikembangkan yaitu Buku IPA Terpadu tipe *Integrated* dengan tema “Sinar Matahari dan Kehidupan di Bumi”. Tema ini telah mencakup Kompetensi Dasar (KD) di dalam Kurikulum 2013, yaitu KD 1.1, 2.1 (Kelas VII, VIII, IX), KD 3.3, 3.9, 3.10, 3.11, 3.13, 3.14 (Kelas VIII), dan, KD 3.6, 4.8 (Kelas VII). Buku ini memiliki keunggulan dalam melatih literasi sains siswa. Keunggulannya yaitu dalam melatih konten “Peran Matahari terhadap Bumi”, “Gerhana”, dan “Peran Sinar Matahari pada Tumbuhan”. Bahan ajar ini juga baik dalam melatih siswa dalam proses sains “menggunakan bukti ilmiah” dan melatih sikap “tanggung jawab terhadap sumber daya dan lingkungan”. Namun, buku ini memiliki kelemahan terutama dalam konten “Peran sinar matahari terhadap kesehatan”. Bahan ajar ini belum optimal dalam melatih proses “mengidentifikasi isu ilmiah” dan “menjelaskan fenomena ilmiah” serta dalam melatih sikap “ketertarikan terhadap sains” dan “mendukung inkuiri sains”.
2. Bahan ajar IPA Terpadu tipe *Integrated* yang telah dikembangkan berhasil diimplementasikan di dalam pembelajaran pada tahap mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan (5M). Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar IPA Terpadu tipe *Integrated* ini termasuk kategori cukup baik.
3. Bahan ajar IPA Terpadu tipe *Integrated* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains. Peningkatan kemampuan literasi sains siswa aspek konten dan proses sains, dan sikap sains termasuk kategori rendah. Peningkatan kemampuan literasi siswa aspek proses untuk indikator mengidentifikasi isu ilmiah, menjelaskan fenomena ilmiah, dan menggunakan

bukti ilmiah secara berturut-turut termasuk kategori rendah, rendah, dan sedang. Sementara itu, peningkatan kemampuan literasi siswa aspek sikap sains untuk indikator mendukung inkuiri ilmiah, ketertarikan terhadap isu ilmiah, dan tanggungjawab terhadap sumber daya dan lingkungan termasuk kategori rendah. Rendahnya peningkatan literasi sains disebabkan karena bahan ajar yang dikembangkan dan pembelajaran yang dilaksanakan dalam melatih literasi sains belum optimal.

4. Guru dan siswa menanggapi positif terhadap bahan ajar IPA Terpadu tipe *Integrated* yang dikembangkan. Namun, bagi guru perlu mengatur waktu di dalam pembelajaran agar bahan ajar ini dapat digunakan dengan optimal dan mampu melatih literasi sains yang diharapkan.

## **B. Saran**

Penggunaan bahan ajar IPA Terpadu tipe *Integrated* ini telah berhasil meningkatkan literasi sains siswa pada aspek konten, proses, dan sikap sains. Namun, peningkatan ini belum optimal, karena peningkatannya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diajukan terkait dengan penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar IPA Terpadu tipe *Integrated* ini sebaiknya disempurnakan, terutama dalam aspek konten “Peran sinar matahari terhadap Kesehatan”, aspek proses “mengidentifikasi isu ilmiah”, dan sikap sains “mendukung inkuiri ilmiah” dan “ketertarikan terhadap sains”, agar bahan ajar ini menjadi lebih baik dalam melatih literasi sains siswa.
2. Bahan ajar yang akan diimplementasikan sebaiknya diuji coba tidak hanya satu kali dan sebaiknya dilakukan pada beberapa sekolah yang berbeda karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar bahan ajar ini menjadi lebih baik kualitasnya.
3. Dalam penelitian ini sikap sains siswa masih belum terungkap secara maksimal karena keterbatasan instrumen sikap yang digunakan. Oleh karena

itu diperlukan *self asesment* dan observasi yang betul-betul dapat mengungkap sikap siswa secara lebih akurat.